

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ragam hias pada dinding ketiga masjid Kabupaten Kapuas berupa kaligrafi Islam (Arab), terdiri atas kutipan dari ayat-ayat suci Alquran. Kaligrafi dipahatkan pada tembok atau dinding masjid bagian dalam di ruang sholat laki-laki (ruang utama). Tepatnya pada bagian atas mihrab dan dekat kubah lantai dua. Ayat-ayat Alquran yang dijadikan kaligrafi adalah surah ar-Ra'd ayat 28, ayat kursi, al-Baqarah ayat 43, dan al-Ankabut ayat 45.

Seni lukis kaligrafi Islam terdapat nilai estetika dalam seni lukis kaligrafi Islam. Bentuk karakter huruf Arab yang terlihat tegas, tajam, anggun, terdapat karya seni lukis kaligrafi Arab. Dan juga selalu membentuk simbol pada setiap tulisan atau huruf *khat* yang membawa pesan atau makna tertentu dalam setiap karyanya,

Nilai-nilai estetika seni lukis kaligrafi Arab Islam terdapat pada unsur-unsur dalam seni lukis kaligrafi tersebut berupa warna, bentuk, tekstur dan *khat* yang diambil dari ayat Alquran.

Kaligrafi Islam tersebut memiliki arti dan fungsi yang sebenarnya, arti dan fungsi simbolis. Pada dinding-dinding masjid yang dijelaskan diatas memiliki arti tentang memerintahkan kaum muslimin dan mu'minin untuk mengingat Allah dengan cara berdzikir, dzikir menenangkan dan mendamaikan hati ada dua pilihan: *pertama*, Mengamalkan ayat diatas, dengan mengingat Allah hati menjadi tenang dan tentram. *Kedua*, mencari kesenangan dunia sifatnya hanya sementara.

Mengandung beberapa kerajaan yang mengingatkan orang mukmin kepada seorang raja diraja, yaitu Allah. Mendirikanlah shalat serta membayar zakat. mengerjakan shalat secara sempurna seraya mengharapkan keridhaannya dengan khusyu' dan merendahkan diri. Sebab, jika shalat dikerjakan dengan cara demikian, maka ia akan mencegahmu dari berbuat kekejian dan kemungkaran.

## **B. Saran**

Kepada Pemerintah Daerah setempat diharapkan memberi perhatian untuk kelestarian tinggalan sejarah dan budaya, untuk bahan pembelajaran generasi mendatang di masa depan. Kepada para peneliti hendaknya selalu mengedepankan profesionalitas dalam proses penelitian lapangan. Kepada masyarakat setempat hendaknya turut serta memelihara dan menjaga kelestarian bangunan-bangunan lama yang bernilai sejarah, dan menunjukkan jati diri bangsa.